BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 ProfilTempatKerjaPraktek

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sorong sebagai organisasi yang telah mengimplementasikan managemen yang berbasis kinerja *(Performance Based Management*) yang memfokuskan aktivitasnya pada pelayanan prima (*Service Excellence*) dalam menjalankan tugas dibidang Kependudukan dan Catatan Sipil berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sorong Nomor 31 Tahun 2008 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Sorong Nomor 3 Tahun 2008 tentang tugas pokok structural Dinas-dinas di Kabupaten Sorong. Diharuskan mempertanggungjawabkan atas pengeluaran uang Negara dan membuat laporan berbasis kinerja.

2.1.2 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sorong

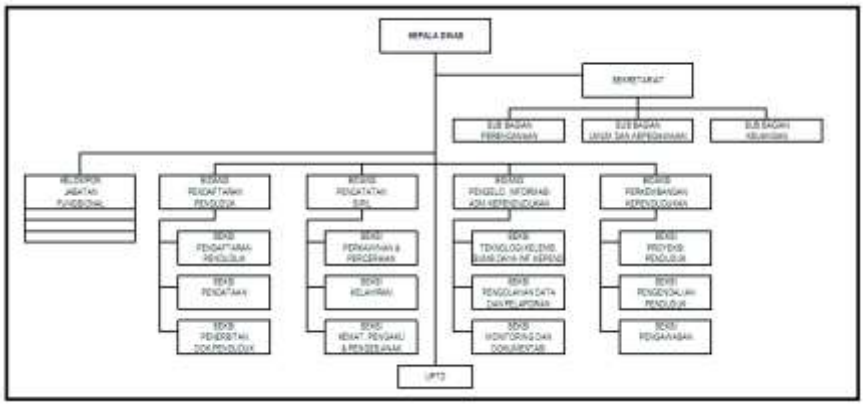
2.1.3 BadanHukum

1. **DasarHukumOrganisasi**

Keberadaan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil berdasarkanPeraturan Daerah Kabupaten Sorong Nomor 31 Tahun 2008 tanggal 11 November 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sorong.

2.1.4 StrukturOrganisasi

2.1.4.1 StrukturOrganisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sorong sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sorong Nomor 31 Tahun 2008 tentang pembentukan susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sorong dimana seorang Kepala Dinas bertanggungjawab kepada Bupati atas tugas – tugas yang dipercayakannya dengan memberikan laporan hasil – hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun berjalan, sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.

Adapun susunan Organisasi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sorong sebagai berikut :

Kepala Dinas

Sekretaris

Bidang Pendaftaran Penduduk

Bidang Pencatatan Sipil

Bidang Pengelolaan Informasi Adminduk

Bidang Perkembangan Kependudukan

Sub. Bag. Umum dan Perencanaan

Sub. Bag. Keuangan

Sub. Bag. Kepegawaian dan Hukum

Kasi Pelayanan Kartu Keluarga (KK)

Kasi Pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Kasi Pelayanan Keterangan dan Mutasi

Kasi Pelayanan Pencatatan Kelahiran dan Kematian

Kasi Pelayanan Perkawinan dan Perceraian

Kasi Pelayanan Pencatatan Mutasi

Kasi Penyediaan Sarana Prasarana Jaringan Komunikasi dan Perlindungan data Kependudukan

Kasi Perekaman dan Penyajian Data Informasi Kependudukan

Kasi Pembinaan Pengembangan dan Pengawasan

Kasi Penataan, Pengembangan, Perlindungan Kependudukan

Kasi Analisis dan Pengawasan Perkembangan Kependudukan

Kasi Evaluasi Pelaporan dan Perkembangan Penduduk

2.2 LandasanTeori

2.2.1 Pengertian Sistem

Menurut Jerry FithGerald**,** sistem adalah suatu jaringan kerja dariprosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untukmelakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Dalam artianumum sistem bisa diartikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen yangberinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2.1.1 Elemen Sistem

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu :tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendaliandan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenaielemen-elemen yang membentuk sebuah sistem :

- **Tujuan** Setiap sistem memiliki tujuan (*Goal*), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja, tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda.
- **Masukan** Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi (misalnya permintaan jasa pelanggan).
- **Proses** Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal-hal yang tidak berguna, misalnya saja sisa pembuangan atau limbah. Pada pabrik kimia, proses dapat berupa bahan mentah. Pada rumah sakit, proses dapat berupa aktivitas pembedahan pasien.

- **Keluaran** Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan.Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi,saran, cetakan laporan, dan sebagainya.
- **Batas** Yang disebut batas (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.
- **Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik**. Mekanismepengendalian (*control mechanism*) diwujudkan denganmenggunakan umpan balik (*feedback*), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.
- **Lingkungan** Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem, sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup sistem.

2.2.1.2 Karakteristik Sistem

- **Memiliki Komponen**. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak perduli betapa pun kecilnya, selalu mengandung komponen komponen atau subsistem-subsistem. Setiap sub sistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.
- **Batas Sistem (Boundary)**. Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu

sistem dipandang sebagai suatu kesatuan.Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

- **Lingkungan Luar Sistem (Environment)**. Adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
- **Penghubung Sistem (Interface)**. Merupakan mediapenghubung antara satu subsistem dengan subsistem yanglainnya.
- **Masukan Sistem (Input)**. Merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan(*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.
- **Keluaran Sistem (Output)**. Merupakan hasil dari energi yang diolah oleh sistem.
- **Pengolah Sistem (Process)**. Merupakan bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.
- **Sasaran Sistem**. Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

2.2.1.3 Klasifikasi Sistem

- **Sistem Abstrak**. Sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik (sistem teologia)
- **Sistem Fisik**. Merupakan sistem yang ada secara fisik (sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dll.)
- **Sistem Alamiah**. Sistem yang terjadi melalui proses alam.(sistem matahari, sistem luar angkasa, sistem reproduksi dll.)
- **Sistem Buatan Manusia**. Sistem yang dirancang oleh manusia.Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi

manusiadengan mesin disebut *human machine system* (contoh ; sisteminformasi)

- **Sistem Tertentu (*Deterministic System*)**. Beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi bagian bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan (contoh ; sistem komputer)
- **Sistem Tak Tentu (*Probabilistic System*)**. Sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsu rprobabilitas.
- **Sistem Tertutup (*Close System*)**. Sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan sistem luarnya.Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Secara teoritis sistem tersebut ada,tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup,yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup).
- **Sistem Terbuka *(Open System*)**. Sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

2.2.2 PengertianInformasi

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi : input - proses – output.

2.2.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya. Atau sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi.Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer,prosedur manual, model manajemen dan basis data.

2.3 SofwarePendukung

2.3.1 Flow Map

Flow Map adalah bagan alir sistem merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari simbol-simbol untuk menggambarkan secara urut dari arus data dan dokumen baik yang diperlukan maupun yang dihasilkan.

2.3.2 Diagram Kontek

Diagram konteks merupakan alat pemodelan atau suatu diagram yang menggambarkan sistem berbasis komputer yang dirancang secara global dan merupakan suatu diagram alir data tingkat atas, dimana didalam diagram konteks ini menggambarkan seluruh jaringan, baik masukan maupun sebuah keluaran sebuah sistem .Diagram konteks terdiri dari sebuah simbol proses tunggal yang menggambarkan sebuah sistem dan menunjukan data aliran utama untuk dan dari terminator. Diagram ini merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan aliran data yang mengalir menuju sistem (*input system*) dan keluar dari sistem (*output system*), yang meliputi objek berupa kesatuan luar (*ekseternal entity*). Diagram konteks dapat mendefinisikan jangkauan proses penurunan system informasi yaitu menetukan apa yang menjadi bagian dari system informasi dan apa yang tidak menjadi bagian sistem informasi.

2.3.3 Data Flow Diagram

Diagram aliran data atau DFD merupakan suatu bagan alir data yang digunakan untuk menjelaskan data yang ditransformasikan oleh suatu proses pada suatu sistem dengan menekankan pada fungsi – fungsi yang ada dalam sistem, cara menggunakan informasi yang tersimpan dan pemindahan informasi antar fungsi di dalam sistem. Beberapa simbol yang digunakan dalam *Data Flow Diagram*(DFD) antara lain:

2.3.4 Proses (Process)

Proses adalah symbol pertama data flow diagram. Proses dilambangkan dengan lingkaran, dimana proses ini menunjukan bagian dari sistem yang mengubah satu atau lebih input dan output. Nama proses dituliskan dengan satu kata, singkatan atau kalimat sederhana.

2.3.5 Aliran Data (Flow)

Aliran Data digambarkan dengan tanda panah dari proses. Aliran data juga digunakan untuk menunjukan bagian – bagian informasi dari satu bagian kebagian lain. Pembagian nama untuk aliran ini menunjukan sebuah arti untuk sebuah aliran. Untuk kebanyakan sistem yang dibuat, aliran data sebenarnya mengambarkan data yakni angka huruf, pesan, dan macam – macam informasi lainnya.

2.3.6 Simpanan Data (Storage)

Simpanan data digunakan sebagai penyimpanan bagi paket – paket data.Notasi penyimpanan data digambarkan dengan garis horizontal yang pararel.Simpanan data merupakan simpanan data dari data yang berupa suatu file atau database di sistem computer atau pun berupa arsip atau catatan manual. Nama dari simpanan data menunjukan nama filenya.

2.3.7 Kesatuan Luar (*External Entity*)

Setiap sistem pasti mempunyai batas sistem (*boundary*) yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya.Kesatuan luar merupakan kesatuan (*entity*) dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, Organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau output dari sistem.